

**PERTEMPURAN ZALLAQAH 479 H/1086 M DAN KEBERLANGSUNGAN
KEKUASAAN ISLAM DI ANDALUSIA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S. Hum.)

Oleh:

Elza Ramona

NIM:15120002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elza Ramona

NIM : 15120002

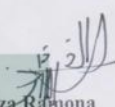
Jenjang/Jurusan : S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam

menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 19 April 2019

Saya yang menyatakan,




Elza Ramona
NIM. 15120002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
**Dekan Fakultas Adab dan
Ilmu Budaya**
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul:

**PERTEMPURAN ZALLAQAH 479 H/1086 M DAN KEBERLANGSUNGAN
KEKUASAAN ISLAM DI ANDALUSIA**

Yang ditulis oleh:

Nama : Elza Ramona
NIM : 15120002
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 April 2019

Dosen Pembimbing,


Prof. Dr. M. Abdul Karim, M. A., M. A.
NIP. 19550501 199802 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-330/Un.02/DA/PP.00.9/05/2019

Tugas Akhir dengan judul : PERTEMPURAN ZALLAQAH 479 H/1086 M DAN KEBERLANGSUNGAN
KEKUASAAN ISLAM DI ANDALUSIA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ELZA RAMONA
Nomor Induk Mahasiswa : 15120002
Telah diujikan pada : Rabu, 08 Mei 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Prof. Dr. Muhammad Abdul Karim, M.A. M.A.
NIP. 19550501 199812 1 002

Penguji I

Dr. Nurul Hak, S.Ag., M.Hum.
NIP. 19700117 199903 1 001

Penguji II

Fatiyah, S.Hum., I.A.
NIP. 19811206 201101 2 003

Yogyakarta, 08 Mei 2019

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
DEKAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Akhmad Patah, M.Ag.
NIP. 19610727 198803 1 002

MOTTO

“Lima jari adalah saudara, tapi tak serupa”

Pepatah Afghan¹



¹Agustinus Wibowo, *Selimut Debu* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2011), hlm. 45.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Orang tua penulis, Bapak Zariwal Imran, Mamak Bandiyah

Kakak penulis Peppy Angraini

Seluruh keluarga, teman-teman seperjuangan SKI 2015



ABSTRAK

PERTEMPURAN ZALLAQAH 479 H/1086 M DAN KEBERLANGSUNGAN KEKUASAAN ISLAM DI ANDALUSIA

Pertempuran Zallaqah terjadi di sebuah daerah bermedan licin dekat Badajoz, Andalusia. Pertempuran tersebut termasuk pertempuran besar yang sangat berpengaruh dalam menentukan sejarah Islam di Andalusia. Pertempuran tersebut terjadi karena keinginan para penguasa dinasti kecil mempertahankan daerahnya dari serangan Alfonso VI, Penguasa Leon-Castilla. Ini sebagai usaha penguasa dinasti-dinasti kecil mempertahankan eksistensinya di Andalusia. Pertempuran yang terjadi pada hari Jum'at 479 H/1086 M tersebut dimenangkan oleh pasukan Muslim, sehingga medan pertempurannya menjadi terkenal dalam sejarah Islam.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengkaji bagaimana kronologi pertempuran Zallaqah, dan mengapa pertempuran Zallaqah terjadi serta akibat yang ditimbulkannya. Untuk mengkaji topik tersebut, penulis menggunakan pendekatan politik. Pendekatan politik tidak hanya berbicara tentang kebijakan, dan kekuasaan, tapi juga pertentangan dan pertempuran. Adapun konsep yang digunakan adalah konsep akibat dengan teori konflik yang dikemukakan Lewis Coser untuk menganalisis konflik yang terjadi dan akibat yang ditimbulkannya. Penulis melakukan studi kepustakaan (*Library Research*) dengan metode sejarah. Langkah-langkahnya yaitu heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi melalui eksplanasi sejarah secara sistematis, dan kronologis.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa pasca runtuhnya Dinasti Umayyah II, dinasti-dinasti kecil sering mengalami konflik. Perpecahan dan pertempuran antara mereka tidak dapat dielakkan. Selain itu, dominasi Alfonso VI dari Kerajaan Leon Castilla semakin meluas. Puncaknya pasca jatuhnya Toledo di bawah kekuasaan Alfonso VI. Jatuhnya Toledo telah mengantarkan benturan antara para penguasa dinasti kecil dan Alfonso VI di daerah Zallaqah, dekat Badajoz, Andalusia, yang dikenal dengan pertempuran Zallaqah pada 23 Oktober 479 H/1086 M. Pertempuran ini dimenangkan oleh pasukan Muslim dan memberikan pengaruh yang besar bagi kekuasaan Islam di Andalusia. Pertempuran Zallaqah yang berawal dari konflik antara para penguasa dinasti kecil dengan Alfonso VI telah menciptakan hubungan aliansi dan persatuan antara para penguasa dinasti kecil dengan penguasa seberang Andalusia, Yusuf bin Tasyfin, dari Afrika Utara. Selain itu, pertempuran ini juga memunculkan komunikasi dan musyawarah antara dinasti-dinasti kecil dan penguasa Afrika Utara. Pertempuran yang dimenangkan pasukan Muslim ini juga tidak hanya sekedar kemenangan, tetapi juga bentuk persatuan kaum Muslim Andalusia dalam menghambat pergerakan Alfonso VI dalam rangka merebut wilayah kekuasaan dinasti-dinasti kecil.

Kata Kunci: Pertempuran, dinasti kecil, Zallaqah.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. No. 158 Tahun 1987 dan No. 05436/U/1987. Secara garis besar urainnya sebagai berikut:

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	tsha	ts	te dan es
ج	jim	j	je
ح	ha	h	ha dengan garis bawah
ك	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	dzal	dz	de dan zet
ر	ra	r	er

ﺯ	za	z	zet
ﺱ	sin	s	es
ﺱﻱ	syin	sy	es dan ye
ﺷﺪ	shad	sh	es dan ha
ﺪﻻﺩ	dlad	dl	de dan el
ﺘﻪ	tha	th	te dan ha
ﺪﻫﺎ	dha	dh	de dan ha
ﻱﺀ	‘ian	‘	Koma terbalik di atas
ﻏﻴﻦ	ghain	gh	g dan h
ﻑ	fa	f	ef
ﻗﻑ	qaf	q	qi
ﻙﻑ	kaf	k	ka
ﻝ	lam	l	el
ﻡ	mim	m	em
ﻥ	nun	n	en
ﻭ	wau	w	we
ﻩ	ha	h	ha
ﻝﺍ	lam alif	la	l dan a
ء	hamzah	'	apostrof

ا	ya	y	ye
---	----	---	----

Hamzah (ا) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	fathah	a	a
إ	kasrah	i	i
و	dammah	u	u

b. Vokal Ganda

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Nama
اي	fathah dan ya	ai	a dan i
او	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَا: *kaifa*

هَوْلَا: *hauula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ اْ اٰ	fathah dan alif atau ya	ā	a dengan garis di atas
اِ اٍ اِي	kasrah dan ya	ī	i dengan garis di atas
اُ اُو اِي	dlammah dan wau	ū	u dengan garis di atas

Contoh:

رَامَا: *ramā*

يَامُوتَا: *yamūtu*

4. Ta marbūthah

Transliterasi untuk *ta marbūthah* ada dua, yaitu: *ta marbūthah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dlammah, transliterasinya adalah (t), sedangkan *ta marbūthah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h). Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūthah* diikuti oleh kata

yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūthah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

contoh:  *al-hikmah*

 *fāthimah*

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dilambangkan dengan tanda (◌ّ). Dalam transliterasi dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang bertanda *syaddah*.

Contoh:  *al-hajj*

 *nazzala*

6. Kata Sandang

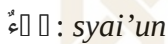
Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf . Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang dilambangkan dengan *al-*, baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah.

Contoh:  *al-syamsu*

 *al-biladu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:  : *syai'un*

 : *al-nau'*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum di bakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), dan *Sunnah*, namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

9. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PEUBI). Huruf kapital, misalnya, digunakan

untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik yang ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan.

Contoh: Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Dalāl

Abū Nasr al-Farābī

KATA PENGANTAR

Segala puji kehadiran Allah swt., sebagai Penguasa Langit dan Bumi, yang mana atas Rahmat-Nya, dan doa yang disertai dengan usaha setelah melalui proses yang panjang, dan melelahkan akhirnya skripsi yang berjudul “Pertempuran Zallaqah 479 H/1086 M dan Keberlangsungan Kekuasaan Islam di Andalusia” ini dapat diselesaikan. Salawat serta salam teruntuk nabi agung sepanjang zaman, Muhammad saw. Semoga kehadiran skripsi ini dapat memberi informasi, dan dijadikan referensi terhadap pihak-pihak yang menaruh minat pada masalah tersebut.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih sedalamnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam menyumbangkan ilmu, waktu, pikiran, dan tenaga guna terselesaikannya penyusunan skripsi ini. ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Prof. Dr. M. Abdul Karim, M. A., M. A., selaku Dosen Pembimbing

Skripsi yang telah banyak memberikan masukan dan arahan kepada penulis sejak awal hingga masa penyusunan skripsi ini.

5. Ibu Dr. Hj. Siti Maryam, M. Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memotivasi penulis dan teman-teman untuk menjadi lebih baik.
6. Segenap dosen Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat. Tanpa mereka semua, penulis tidak akan termotivasi untuk bersemangat menuntut ilmu di Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam.
7. Segenap pegawai Tata Usaha, dan jajarannya di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya yang telah membantu proses penelitian.
8. Bapak Zariwal Imran, dan Mamak Bandiyah, selaku orang tua penulis, yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat sehingga skripsi ini terlaksana sampai selesai. Mereka telah bersabar tidak hanya dalam bekerja demi kebutuhan keluarga, melainkan juga menghadapi anak-anak mamak yang terkadang melukai hati mereka. Terima kasih dan rasa bangga penulis terlahir di keluarga ini. Semoga penulis membuat mereka bangga.
9. Kakak tercinta Peppy Angraini, yang sama-sama berjuang menyelesaikan tugas akhir, tidak lupa memberikan doa dan semangat, menemani serta meluangkan waktu untuk membantu menerjemahkan sumber-sumber dalam rangka penulisan skripsi ini. Semoga kita membuat bangga mamak dan bapak.

10. Sahabat-sahabat penulis, Kartika, Mbak Susi Nurkuat, Siti Zulaikhoh, dan Sholehuddin yang sudah bersedia mendengarkan cerita-cerita penulis. Terima kasih atas persahabatan yang hebat ini.

11. Teman-teman SKI 2015, yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih yang tidak henti-hentinya memberikan semangat, dan bekerjasama.

12. Teman-teman KKN UIN Sunan Kalijaga Angkatan 96 Padukuhan Wareng, Kecamatan Saptosari, Kabupaten Gunungkidul. Terima kasih juga untuk warga padukuhan Wareng yang selalu memberikan doa dan semangat.

13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan semuanya dalam kata pengantar ini. terima kasih atas doa, dukungan dan bantuan dari semuanya.

Atas bantuan, doa, dan dukungan dari berbagai pihak di atas skripsi ini dapat disajikan kepada kita semua. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amiin.

Yogyakarta, April 2019

Penulis,

Elza Ramona
NIM: 15120002

DAFTAR ISI

HALAM JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
PANDUAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
 BAB I : PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Kerangka Teori.....	12
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Pembahasan	17
 BAB II: KRONOLOGI PERTEMPURAN ZALLAQAH.....	 19
A. Latar Belakang Pertempuran Zallaqah	19
B. Persiapan Pertempuran Zallaqah	31
1. Meminta Bantuan	31
2. Mengorganisir Pasukan	34
3. Persiapan Pasukan Nasrani.....	35
C. Strategi dalam Pertempuran Zallaqah	36
D. Jalannya Pertempuran Zallaqah.....	39
 BAB III: SEBAB-SEBAB TERJADINYA PERTEMPURAN ZALLAQAH	43
A. Perlakuan Alfonso VI.....	43
B. Jatuhnya Toledo	45
1. Pengepungan atas Toledo.....	45
2. Sebab-sebab Jatunya Toledo	48
C. Tokoh-tokoh yang terlibat dalam Pertempuran Zallaqah.....	50
1. Yusuf bin Tasyfin.....	50
2. Al-Mu'tamid bin 'Abbad	52
3. Alfonso VI.....	53
 BAB IV: AKIBAT PERTEMPURAN ZALLAQAH	 54
A. Terciptanya Komunikasi	54
B. Kemenangan Kaum Muslim.....	57

1. Memperoleh Kemasyhuran	60
2. Keamanan Wilayah	61
3. Persatuan	62
C. Keadaan kaum Nasrani Pasca-Zallaqah	63
BAB V: PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	72
RIWAYAT HIDUP	77

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Nama	Halaman
Lampiran 1	Peta Andalusia tahun 711 M-1144 M.	72
Lampiran 2	Peta Andalusia tahun 1065 M	73
Lampiran 3	Peta Andalusia tahun 1086 M.	74
Lampiran 4	Pertempuran Zallaqah dan Yusuf bin Tasyfin.	75
Lampiran 5	Alfonso VI dan al-Mu'tamid bin 'Abbad.	76



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada awal Abad XI, Dinasti Umayyah II² di Andalusia³ mengalami masa kemunduran. Ini ditandai dengan kekhalifahan yang berusia pendek.⁴ Selain itu, banyak bermunculan dinasti-dinasti kecil (*al-Muluk ath-Thawaif*)⁵ dengan melepaskan diri dari kekuasaan Dinasti Umayyah II di Cordova.⁶ Pada tahun 422 H/1031 M Dinasti Umayyah II runtuh dengan khalifah terakhir yaitu Hisyam III bin Muhammad III.⁷ Dinasti-dinasti kecil kemudian melanjutkan kekuasaan Islam di Andalusia.

²Dinasti Umayyah II didirikan oleh Abdurrahman al-Dakhil atau Abdurrahman bin Muawiyah bin Hasyim bin Abdul Malik pada tahun 138 H/756 M, dengan menyingkirkan gubernur Yusuf bin Abd al-Rahman al-Fihri di Andalusia yang tunduk pada kekuasaan Dinasti Abbasiyah: Maman A. Malik Sya'roni, *Peradaban Islam masa Bani Umayyah II di Andalsuia*, dalam Siti Maryam, dkk., ed., *Sejarah Peradaban Islam: Dari Masa Klasik hingga Modern* (Yogyakarta: LESFI, 2012), hlm. 81.

³Andalusia atau dikenal dengan Semenanjung Iberia (sekarang Spanyol dan Portugal) terletak di Benua Barat Daya Eropa, perbatasan dengan Laut Tengah di bagian Timur dan Tenggara, di bagian Selatan dengan Benua Afrika Utara dipisahkan oleh Selat Gibraltar, bagian Barat dengan Samudera Atlantik, dan di Utara dengan Teluk Biscy. Di Timur Laut Andalusia dengan Prancis dipisahkan oleh barisan Pegunungan Pyrenia: M. Abdul Karim, *Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam* (Yogyakarta: Bagaskara, 2015), hlm. 227.

⁴C. E. Bosworth, *Dinasti-Dinasti Islam*, terj. Ilyas Hasan (Edinburgh: Edinburgh University Press, 1980), hlm. 34. Tercatat dari tahun 1009 M telah terjadi 14 kali pergantian penguasa Umayyah II, dan lima orang pernah menduduki dua kali kursi pemerintahan: Sya'roni, *Peradaban Islam masa Bani Umayyah II*, hlm. 82.

⁵*Al-Muluk Ath-Thawaif* ialah dinasti-dinasti kecil yang memiliki hak otonom dan semi otonom atas kekuasaannya sendiri.

⁶Karim, *Sejarah Pemikiran*, hlm. 242-243.

⁷Sya'roni, *Peradaban Islam masa Bani Umayyah II*, hlm. 82.

Dinasti-dinasti kecil di Andalusia terdiri dari berbagai suku yang mencerminkan keberagaman kelas-kelas militer di bawah Dinasti Umayyah II, ketegangan etnis, dan persaingan di antara mereka. Bani 'Abbad di Seville (414-484 H/1023-1090 M) berasal dari suku Arab. Dinasti-dinasti lainnya seperti Bani Dhu al-Nun di Toledo (428-478 H/1035-1085 M), Dinasti Afthasiyyah di Badajoz, bagian Barat Andalusia (413-487 H/1022-1094 M), dan Dinasti Ziri di Granada (403-483 H/1012-1090 M) berasal dari suku Berber.⁸

Pada masa dinasti-dinasti kecil, memperebutkan wilayah kekuasaan menjadi hal yang biasa, sehingga terjadi perpecahan dan pertentangan. Konflik antara dinasti-dinasti kecil tersebut terjadi karena klaim wilayah antara dua penguasa, sehingga beberapa dari dinasti-dinasti kecil yang sudah berdiri tidak dapat bertahan lama. Di sisi lain, kerajaan-kerajaan Nasrani yang berdiri di Andalusia juga saling berselisih satu sama lain. Tidak jarang penguasa-penguasa Nasrani yang saling berselisih meminta bantuan kepada penguasa-penguasa Muslim Andalusia, begitu juga sebaliknya. Dinasti-dinasti kecil yang berselisih meminta bantuan kepada penguasa-penguasa Nasrani.

Kerajaan-kerajaan Nasrani⁹ yang sebelumnya saling berselisih pada tahun 466 H/1072 M dapat bersatu di bawah satu penguasa, yaitu Alfonso VI. Bersatunya

⁸Bosworth, *Dinasti-Dinasti Islam*, hlm. 35-36.

⁹Kerajaan Leon, Kerajaan Castilla, dan Kerajaan Galicia.

kerajaan Nasrani mendapat dukungan dari para pendeta gereja dan dimulailah gerakan *Reconquista*.¹⁰ Alfonso VI memanfaatkan kekacauan yang terjadi di Selatan Andalusia antara dinasti-dinasti kecil. Ia merebut benteng-benteng satu per satu. Puncaknya terjadi saat jatuhnya Toledo ke tangan Alfonso VI pada tahun 478 H/1085 M.¹¹ Jatuhnya Toledo semakin mempersempit peta pemerintahan Islam di Andalusia.

Dengan jatuhnya Toledo mengantarkan para penguasa dinasti kecil untuk meminta bantuan kepada Yusuf bin Tasyfin¹² penguasa al-Murabithun di Maghrib (sekarang Maroko dan sekitarnya). Permintaan ini diterima oleh Yusuf bin Tasyfin.

Pada hari Jum'at 479 H/1086 M Alfonso VI datang menyerang dengan membawa ± 50.000 ¹³ pasukan untuk menghadapi pasukan Muslim di daerah Zallaqah¹⁴ dekat Badajoz. Pasukan Muslim berjumlah ± 20.000 ¹⁵ menghadapi serangan

¹⁰*Reconquista* merupakan gerakan penaklukan kembali Nasrani atas wilayah kekuasaan Muslim Andalusia.

¹¹Tim Riset dan Studi Islam Mesir, *Ensiklopedia Sejarah Islam*, terj. M. Taufik dan Ali Nurdin (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2013), hlm. 394.

¹²Yusuf bin Tasyfin merupakan penguasa Dinasti al-Murabithun yang wilayah kekuasaannya meliputi seluruh wilayah Afrika Barat Laut, dengan Andalusia yang hanya dipisahkan oleh Selat Gibraltar menjadi alasan dinasti-dinasti kecil meminta bantuan kepadanya. Selain itu, pasukan Dinasti al-Murabithun tidak diragukan kekuatannya, yang mana berhasil menyatukan suku-suku yang ada di Afrika Utara (terutama bagian Afrika Barat Laut) di bawah payung pemerintahan Yusuf bin Tasyfin: Philip K. Hitti, *History of The Arabs*, terj. R. Cecep Lukman Yasin dan Dedi Slamet Riyadi (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2006), hlm. 689.

¹³As-Sirjani menyebutkan jumlah pasukan Nasrani saat menghadapi pasukan Muslim sebanyak 300.000 pasukan, David dan Ahmad Rofi' menyebutkan 2.500 pasukan.

¹⁴Zallaqah adalah sebuah daerah yang jaraknya 10 kilometer dari Utara Kota Badajoz. Tepat di tepi Sungai Guadiana. Orang-orang Nasrani menyebutnya dengan Sagrajas. Sedangkan orang-orang Muslim menyebutnya dengan Zallaqah. Zallaqah memiliki medan licin selain didekat sungai karena kontur daerah disana banyak perbukitan: Gonzalo Martinez Diez, *Alfonso VI Senor del Cid, Conquistador de Toledo* (Diseno de Cubierta: Lieta, 2003), hlm. 62.

bertubi-tubi yang dilancarkan pasukan Nasrani. Pasukan Muslim menghadapi serangan pasukan Nasrani dengan penuh semangat. Serangan demi serangan terus dilancarkan oleh pasukan Alfonso VI. Pasukan Muslim terus menangkis serangan-serangan dari pasukan Nasrani pimpinan Alfonso VI. Begitu pula sebaliknya, serangan demi serangan. Pertempuran sengit tersebut berakhir dengan kemenangan berada di tangan pasukan Muslim.¹⁶

Pertempuran Zallaqah menarik untuk dibahas karena pasukan Muslim menampilkan kepercayaan diri yang besar setelah apa yang dilakukan Alfonso VI terhadap mereka. Semangat pasukan Muslim diperkuat dengan nasehat dari para ulama dan Yusuf bin Tasyfin sebagai pimpinan yang menekankan pada semangat jihad. Mereka tidak ditanamkan keinginan dan harapan pada harta rampasan perang.¹⁷

Jika saja kemenangan tersebut tidak diperoleh pasukan Muslim, dapat berakibat pada keberlangsungan Islam di tanah Andalusia. Begitu juga dengan kekuasaan Islam di Andalusia yang bisa saja berakhir. Pertempuran tersebut tentunya telah mampu menjadikan kekuasaan Islam di Andalusia kembali memperlihatkan eksistensinya.

¹⁵Raghib As-Sirjani, *Bangkit dan Runtuhnya Andalusia*, terj. Muhammad Ihsan dan Abdul Rasyad Shiddiq (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2015), hlm. 509 dan Tim Riset dan Studi Islam Mesir, *Ensiklopedia*, hlm. 397.

¹⁶As-Sirjani, *Bangkit*, hlm. 582-583, dan Jamil 'Abdullah Muhammad al-Mishri, *Zallaqah: Pertempuran Sengit di Andalusia antara Islam dan Nasrani*, terj. Fathul Mujib bin Bahrudin (Yogyakarta: al-Fath Media, 2007), hlm. 65 dan 69-70.

¹⁷As-Sirjani, *Bangkit*, hlm. 577.

Selain itu, pertempuran Zallaqah yang dimenangkan oleh pasukan Muslim menarik sekali untuk diteliti akibatnya karena merupakan pertempuran besar yang menunjukkan usaha keras dari pasukan Muslim dalam rangka mempertahankan eksistensi Islam di Andalusia, sehingga memperoleh kemenangan yang gemilang. Kemenangan yang diraih oleh pasukan Muslim sangat berarti sekali dan daerah pertempuran tersebut menjadi medan pertempuran yang terkenal dalam sejarah Islam.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Untuk memperjelas kajian ini dan agar kajian ini lebih terfokus diperlukan adanya batasan dan rumusan masalah. Adapun permasalahan pokok yang dibahas dalam kajian ini mengenai akibat dari pertempuran Zallaqah sebagai usaha kaum Muslim mempertahankan eksistensi Islam di Andalusia. Adapun batasan waktu dalam kajian ini adalah tahun 479 H/1086 M yang merupakan tahun terjadinya pertempuran Zallaqah. Meskipun demikian, tahun-tahun sebelum pertempuran, berkaitan dengan peristiwa-peristiwa yang mendahului juga diuraikan dalam kajian ini. Hal tersebut penting untuk melihat makna dari peristiwa yang terjadi. Batasan Spasial pada kajian ini adalah Zallaqah dekat Badajos, Andalusia, yang merupakan tempat berlangsungnya pertempuran.

Untuk dapat membahas permasalahan pokok di atas, maka ada beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana kronologi pertempuran Zallaqah?
2. Mengapa pertempuran Zallaqah terjadi?
3. Apa saja akibat yang ditimbulkan dari pertempuran Zallaqah?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penulis dalam rangka menjawab persoalan dalam rumusan masalah adalah, sebagai berikut:

1. Menjelaskan dan menggambarkan jalannya pertempuran Zallaqah berdasarkan fakta-fakta sejarah.
2. Mendeskripsikan latar belakang yang menjadi penyebab terjadinya pertempuran Zallaqah.
3. Memaparkan akibat pertempuran Zallaqah baik sebelum terjadinya pertempuran, yaitu pasca jatuhnya Toledo, maupun setelah pertempuran terjadi dalam rangka mempertahankan eksistensi Islam di Andalusia. Melalui analisis dan pengungkapan latar belakang peristiwa-peristiwa yang mendahuluinya, dan penjelasan terhadap peristiwa-peristiwa tersebut.

Adapun kegunaan kajian ini adalah:

1. Memberikan sumbangan pemikiran dan memberikan gambaran tentang pertempuran Zallaqah dan kekuasaan Islam di Andalusia.

2. Menambah referensi atau bahan penelitian mengenai hubungan antara Islam dan Nasrani serta sebagai referensi mengenai pertempuran Zallaqah dan akibat yang ditimbulkannya.
3. Menambah keluasaan pemahaman tentang pertempuran Zallaqah, dan kekuasaan Islam di Andalusia serta hubungan Islam dan Nasrani pada Abad XI di Andalusia.

D. Tinjauan Pustaka

Pembahasan mengenai pertempuran Zallaqah ini dapat ditelusuri dari beberapa karya mengenai pertempuran Zallaqah, Andalusia, dan tentang Dinasti al-Murabithun, antara lain sebagai berikut:

Karya Jamil ‘Abdullah Muhammad al-Mishri berjudul *Zallaqah: Pertempuran Sengit di Andalusia antara Islam dan Nasrani*, diterjemahkan oleh Fathul Mujib bin Bahrudin, dan diterbitkan al-Fath Media, tahun 2007. Karya Jamil membahas tentang latar belakang pertempuran Zallaqah, persiapan-persiapan yang dilakukan sebelum pertempuran tersebut terjadi, dan proses jalannya pertempuran. Persamaan penulisan ini dengan karya ini sama-sama menggunakan pendekatan politik untuk menguraikan pertempuran Zallaqah. Adapun perbedaannya adalah akibat dari Pertempuran Zallaqah itu sendiri, karena dalam karya ini tidak membahas secara spesifik akibat dari pertempuran Zallaqah.

Karya Raghīb as-Sirjani berjudul *Bangkit dan Runtuhnya Andalusia: Jejak Kejayaan Islam di Spanyol*, diterjemahkan oleh Muhammad Ihsan dan Abdul Rasyad Shiddiq, terbitan Pustaka al-Kausar tahun 2015. Karya ini menerangkan tentang ekspansi Islam ke Andalusia sampai berdirinya kekuasaan Muslim di Andalusia, yaitu Dinasti Umayyah II, *al-Muluk ath-Thawaif*, Dinasti al-Murabithun, Dinasti al-Muwahhidun, dan lain sebagainya. Karya ini juga membahas bagaimana Islam berkembang di Andalusia sampai pada kehancuran kekuasaan Islam di Andalusia. Pembahasan mengenai pertempuran Zallaqah dibahas pada bab VII bagian kelima. Namun, dalam karya ini as-Sirjani tidak membahas secara spesifik dan khusus bagaimana akibat dari pertempuran Zallaqah.

Selanjutnya, karya Montgomery Watt dan Pierre Chacia berjudul *A History of Islamic Spain*, diterbitkan oleh Edinburgh University Press tahun 1992 ini menjelaskan sekilas tentang pertempuran Zallaqah. Pertempuran Zallaqah dalam karya ini dibahas dalam bab VII, sub bab kedua yang membahas tentang Dinasti al-Murabithun di Andalusia. Watt dan Chacia menjelaskan pertempuran Zallaqah hanya dalam satu paragraf, yang mana pertempuran tersebut menjadi gerbang awal bagi Dinasti al-Murabithun memasuki Andalusia dan pada akhirnya dapat berkuasa di Andalusia. Dalam tulisannya, Watt dan Chacia tidak menjelaskan secara rinci mengenai pertempuran Zallaqah. Begitu juga akibat pertempuran Zallaqah.

Karya S. M. Imamuddin berjudul *A Political History of Muslim Spain*, diterbitkan oleh Najmah Sons, Dacca tahun 1969. Karya ini membahas pertempuran Zallaqah dalam bab XV tentang Penguasa Afrika Utara, sub bab pertama tentang al-Murabithun (1091-1146) pada bagian Yusuf bin Tasyfin. Dalam karya ini pertempuran Zallaqah dijelaskan dalam satu paragraf, yang bercerita tentang kedatangan Yusuf di Andalusia dan jumlah pasukan dari masing-masing pihak, baik pasukan Muslim dan Nasrani serta kemenangan pasukan Muslim atas Nasrani. Dalam karya ini tidak menjelaskan secara spesifik dan khusus tentang persiapan, jalannya pertempuran, dan akibat dari pertempuran itu sendiri.

Adapula skripsi karya Nikma Arini dari Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah tahun 2010, yang berjudul “Andalusia pada Masa Kekuasaan Dinasti al-Murabitun (1090-1147)”. Skripsi ini menjelaskan tentang pertempuran Zallaqah pada bab II, sub tentang situasi politik di Andalusia. Persamaan skripsi tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas Islam di Andalusia dan skripsi ini menyinggung tentang pertempuran Zallaqah sebagai salah satu peristiwa yang mengantarkan Dinasti al-Murabithun menginjakkan kaki di Andalusia. Adapun perbedaannya skripsi ini membahas Dinasti al-Murabithun sebagai salah satu institusi yang ingin memperluas wilayah kekuasaannya dan membahas secara khusus bagaimana Andalusia di bawah kekuasaan Dinasti al-Murabithun melalui pendekatan sosio-historis. Penelitian ini

berbeda karena membahas pertempuran Zallaqah dan khusus pada akibat dari pertempuran itu sendiri.

Selanjutnya skripsi karya Ahmad Faqih dari Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun 2018. Berjudul “ Kepemimpinan Yusuf bin Tasyfin dalam Mempertahankan Andalusia dari serangan orang-orang Nasrani Tahun 1085-1107 M”. Skripsi ini menjelaskan tentang pertempuran Zallaqah pada bab II, halaman 43. Persamaan skripsi tersebut dengan kajian ini adalah sama-sama membahas Islam di Andalusia dan Yusuf bin Tasyfin sebagai salah satu tokoh yang terlibat dalam pertempuran Zallaqah. Adapun perbedaannya skripsi tersebut membahas tentang ketokohan Yusuf bin Tasyfin. Melalui pendekatan *psychology-history* dan pendekatan kepemimpinan serta teori psikologi kepemimpinan dijabarkan mengenai peran dan karir politiknya. Kajian ini membahas pertempuran Zallaqah yang juga diikuti Yusuf bin Tasyfin dan akibat yang ditimbulkannya.

Skripsi yang ditulis Aminah, berjudul “Dinasti al-Murabithun di Afrika Utara (Kajian Historis tentang Perannya Terhadap Perkembangan Kebudayaan Islam)” yang dikeluarkan oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Alauddin Makassar, tahun 2012 juga membahas sedikit tentang pertempuran Zallaqah. Peristiwa itu dibahas pada bab II tentang sejarah berdirinya Dinasti al-Murabithun, sub bahasan tentang sistem politik

Dinasti al-Murabithun pada halaman 33. Skripsi ini menerapkan kajian historis¹⁸ dan menggunakan konsep-konsep dalam menjabarkan tulisannya.

Dalam skripsi tersebut dijelaskan tentang undangan para penguasa dinasti kecil kepada Yusuf bin Tasyfin, dan tentang pertempuran Zallaqah, berkaitan dengan kapan terjadinya dan tempat berlangsungnya pertempuran. Dibahas juga kemenangan Yusuf bin Tasyfin yang mengantarkannya menguasai Andalusia. Persamaan skripsi ini dengan kajian ini adalah sama-sama membahas Yusuf bin Tasfin. Perbedaannya terletak pada Yusuf bin Tasyfin sebagai penguasa Dinasti al-Murabithun terkhusus ketika ia memimpin di Afrika Utara, sedangkan kajian ini membahas Yusuf bin Tasyfin sebagai tokoh yang terlibat dalam pertempuran Zallaqah. Dalam skripsi tersebut juga tidak menjabarkan secara spesifik akibat yang ditimbulkan oleh pertempuran Zallaqah.

Dalam beberapa karya di atas telah digambarkan mengenai pertempuran Zallaqah. Untuk penjabaran karya tersebut, kajian ini membahas pertempuran Zallaqah dan akibatnya bagi kekuasaan Islam di Andalusia dalam upaya mempertahankan eksistensi Islam di Andalusia.

¹⁸Kajian historis yang dimaksud dalam skripsi Aminah adalah sebuah kajian penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti sejarah untuk memperoleh data historis yang akurat.

E. Kerangka Teori

Pertempuran merupakan perkelahian yang hebat, peperangan, dan perjuangan antara dua pihak yang terlibat di dalamnya. Ini tergambar dalam pertempuran Zallaqah yang memperlihatkan perjuangan, pengaruh, dan keputusan, kebijakan, dan kekuasaan serta interaksi antara kekuatan-kekuatan untuk memperebutkan kekuasaan melalui peperangan atau konfrontasi fisik. Berdasarkan uraian tersebut digunakan pendekatan politik untuk kajian ini. Pendekatan politik merupakan gambaran sejarah yang ditentukan oleh kejadian politik, perang, diplomasi, dan tindakan tokoh-tokoh politik.¹⁹ Pendekatan ini digunakan untuk melihat akibat dari pertempuran Zallaqah dan usaha-usaha yang dilakukan para penguasa dinasti kecil untuk menghadapi Alfonso VI pada pertempuran Zallaqah dalam usaha mempertahankan kekuasaannya di Andalusia.

Selain itu, dalam menguraikan fokus bahasan kajian ini digunakan konsep akibat. Akibat dalam *Kamus Bahasa Indonesia*²⁰ berarti sesuatu yang merupakan akhir atau hasil suatu peristiwa (pembuatan, keputusan). Akibat juga berarti persyaratan atau keadaan yang mendahului peristiwa.²¹ Konsep tersebut diharapkan dapat menjawab hal-hal yang berhubungan dengan akibat dari pertempuran Zallaqah, baik itu akibat

¹⁹Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 18.

²⁰Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 28.

²¹*Ibid.*, hlm. 28.

yang ditimbulkan sebelum jalannya pertempuran, maupun akibat setelah pertempuran itu terjadi.

Pada kajian mengenai pertempuran Zallaqah ini digunakan teori konflik. Konflik berarti perkelahian, peperangan, atau perjuangan, yaitu berupa konfrontasi fisik antara beberapa pihak. Konflik juga dimaksudkan dengan ke tidaksepakatan atau oposisi atas berbagai kepentingan, ide dan lain-lain. Secara istilah konflik berarti persepsi mengenai perbedaan kepentingan, atau suatu kepercayaan bahwa aspirasi pihak-pihak yang berkonflik tidak dapat dicapai secara simultan.²²

Menurut Lewis Coser, adakalanya konflik juga cara atau alat untuk mempertahankan, mempersatukan, dan bahkan mempertegas sistem sosial yang ada.²³ Lewis Coser menyebutkan beberapa fungsi konflik antara lain, sebagai berikut:²⁴

1. Konflik dapat memperkuat solidaritas kelompok yang agak longgar. Dalam masyarakat yang disintegrasi, konflik dengan masyarakat lain bisa menjadi kekuatan yang mempersatukan.

²²Dean G. Pruitt dan Jeffrey Z. Rubin, *Teori Konflik Sosial*, terj. Helly P. Soetjipto dan Sri Mulyantini Soetjipto (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 9-10.

²³I. B. Wirawan, *Teori-teori social dalam Tiga Paradigma (Fakta Sosial, Definisi Sosial, dan Perilaku Sosial)* (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 83.

²⁴Elly M. Setiadi dan Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial, Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 372-373.

2. Konflik dengan kelompok lainnya dapat menghasilkan solidaritas di dalam kelompok tersebut dan solidaritas itu bisa menghantarkannya kepada aliansi-aliansi dengan kelompok-kelompok lainnya.
3. Konflik juga bisa berfungsi untuk komunikasi. Sebelum terjadi konflik anggota-anggota masyarakat akan berkumpul dan merencanakan apa yang akan dilakukan. Lewat tukar menukar pikiran bisa mendapat gambaran yang lebih jelas akan apa yang harus dibuat baik untuk mengalahkan lawan maupun untuk menciptakan kedamaian.

F. Metode Penelitian

Kajian ini menggunakan jenis penelitian *library research* (studi kepustakaan) dengan menggunakan metode sejarah. Metode sejarah bertujuan untuk menguji dan menganalisis secara kritis analisis terhadap rekaman dan peninggalan masa lampau berdasarkan data yang diperoleh. Adapun langkah-langkah yang ditempuh secara berturut-turut, yaitu heuristik atau pengumpulan sumber, kritik sumber atau verifikasi, interpretasi, dan historiografi.²⁵

1. Heuristik

Heuristik atau pengumpulan sumber merupakan langkah pertama dalam metode sejarah. Pengumpulan sumber dilakukan dengan penelusuran studi

²⁵Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, hlm. 103-104.

kepastakaan (*library research*).²⁶ Pengumpulan sumber berkaitan dengan Pertempuran Zallaqah, Andalusia, dan Dinasti al-Murabithun. Sumber-sumber yang dikumpulkan berupa sumber tertulis terdiri dari buku-buku, skripsi, jurnal, dan ensiklopedia. Adapun sumber pokok dalam penulisan ini adalah karya Jamil ‘Abdullah Muhammad al-Mishri berjudul *Zallaqah: Pertempuran Sengit di Andalusia antara Islam dan Nasrani*, terj. oleh Fathul Mujib bin Bahrudin, dan diterbitkan oleh al-Fath Media, tahun 2007. Sumber-sumber diperoleh dari Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Grhatama Pustaka, Perpustakaan Prodi Agama dan Lintas Budaya Universitas Gajah Mada (UGM), dan Internet. Dalam kajian ini tidak digunakan sumber primer, di karenakan keterbatasan peneliti, sehingga peneliti hanya menggunakan sumber yang lebih dekat dengan peristiwa yang ditulis.

2. Verifikasi

Verifikasi atau kritik sumber merupakan tahap kedua setelah sumber-sumber terkumpul. Kritik sumber dilakukan untuk melihat keabsahan suatu sumber melalui kritik ekstern dan kritik intern. Kritik ekstern dilakukan untuk melihat keontetikan dan keaslian tidaknya sumber yang telah dikumpulkan. Sumber-sumber yang dikumpulkan berupa buku, jurnal, dan ensiklopedia dikritik satu persatu. Kritik sumber yang telah lolos kritik ekstern, selanjutnya dilakukan kritik intern. Kritik intern agar dapat

²⁶*Ibid.*, hlm. 105-106.

menelaah dan membandingkan isi suatu sumber dengan sumber-sumber lainnya, sehingga dapat diketahui logis tidaknya isi sumber yang digunakan sebagai bahan penulisan sejarah pertempuran Zallaqah. Sumber berupa buku, jurnal, dan ensiklopedia yang diperoleh dikritik melalui perbandingan isi. Hasil yang didapat bahwa sumber-sumber tersebut dapat digunakan karena isinya logis.

3. Interpretasi

Setelah melakukan kritik, baik itu ekstern maupun intern dilanjutkan dengan interpretasi. Interpretasi, yaitu melakukan analisis dan penafsiran peristiwa sejarah berdasarkan pada sumber-sumber yang telah dikritik.²⁷ Dalam hal ini analisis dilakukan terhadap fakta-fakta mengenai pertempuran Zallaqah dalam upaya mempertahankan eksistensi Islam di Andalusia. Analisis dibantu teori konflik yang sebelumnya telah dijelaskan dalam kerangka berfikir. Analisis ini dilakukan sehingga mendapatkan fakta-fakta berkaitan dengan akibat pertempuran Zallaqah.

4. Historiografi

Tahap akhir setelah melakukan interpretasi, adalah penyusunan dan penulisan sejarah berdasarkan pemaparan hasil penelitian sejarah. Tahap ini disebut juga historiografi, yang dilakukan secara sistematis dan kronologis. Untuk menghasilkan penulisan sejarah yang runtut dan utuh. Pada tahap ini, penting bagi penulis untuk memberikan pernyataan-pernyataan mengenai akibat dari pertempuran Zallaqah dan

²⁷*Ibid.*, hlm. 114.

pemaparan-pemaparan yang kronologis tentang pertempuran Zallaqah berdasarkan sumber-sumber yang telah melalui proses kritik sumber baik itu ekstern maupun intern serta interpretasi.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis dan mudah dipahami maka penyajian kajian ini diuraikan dalam sistematika pembahasan yang terbagi dalam lima bab. Bab pertama, membahas tentang latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berfikir, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Pembahasan ini merupakan penjelasan mendasar mengenai pembahasan yang akan dibahas pada bab-bab selanjutnya.

Bab Kedua, membahas mengenai kronologis pertempuran Zallaqah. Menjelaskan tentang latar belakang pertempuran, persiapan sebelum perang baik itu pasukan Muslim begitu juga pasukan Nasrani. Dibahas juga strategi yang digunakan dalam pertempuran, baik dari pasukan Muslim maupun pasukan Nasrani, dan proses pertempuran Zallaqah itu sendiri yang terjadi di sebuah daerah yang bernama Zallaqah. Bab ini penting dibahas untuk menganalisis hal-hal penyebab terjadinya pertempuran Zallaqah yang akan dibahas pada bab selanjutnya.

Bab Ketiga, membahas tentang penyebab terjadinya pertempuran Zallaqah, mengenai perlakuan Alfonso VI, dan jatuhnya Toledo sebelum pertempuran serta tokoh-tokoh yang terlibat di dalamnya. Pembahasan mengenai sebab pertempuran

Zallaqah ini penting dibahas untuk meruntut permasalahan yang menjadi akar pertempuran Zallaqah dan memunculkan tokoh-tokoh yang terlibat di dalamnya baik itu dari pasukan Muslim maupun Nasrani. Bab ini penting dipaparkan mengenai hal-hal yang menimbulkan pertempuran antara pasukan Muslim dan pasukan Nasrani untuk melihat akibat pertempuran Zallaqah yang dibahas pada bab selanjutnya.

Bab Keempat, membahas akibat yang ditimbulkan pertempuran Zallaqah terhadap kekuasaan Muslim di Andalusia dan kekuasaan Nasrani di Andalusia. Bab ini penting dibahas untuk mengungkap akibat apa saja yang ditimbulkan dari pertempuran ini, baik sebelum pertempuran maupun sesudah pertempuran.

Bab lima yaitu penutup, berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan ini dibuat berdasarkan hasil pembahasan dan agar dapat menjawab permasalahan yang ada. Berdasarkan kesimpulan yang ada dimuat pula saran yang dapat menjadi pertimbangan dalam penelitian berikutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pasca runtuhnya Dinasti Umayyah II, dinasti-dinasti kecil terus mengalami konflik baik internal maupun eksternal, puncaknya pasca jatuhnya Toledo di bawah Alfonso VI, penguasa Leon-Castilla. Jatuhnya Toledo telah mengantarkan benturan antara para penguasa dinasti kecil dan Alfonso VI. Para penguasa dinasti kecil meminta bantuan kepada penguasa Afrika Utara, Yusuf bin Tasyfin.

Pasukan Muslim dan pasukan Nasrani bertemu di Zallaqah, dekat Badajoz, Andalusia bagian Barat, dikenal dengan pertempuran Zallaqah. Pertempuran ini terjadi pada 23 Oktober 479 H/1086 M. Pertempuran yang hanya berlangsung selama satu hari ini dimenangkan pasukan Muslim.

Peristiwa Zallaqah menggambarkan konflik antara penguasa dinasti-dinasti kecil dengan penguasa Leon-Castilla, Alfonso VI yang kemudian telah menciptakan hubungan aliansi dan persatuan antara para penguasa dinasti kecil dengan penguasa seberang Andalusia, Yusuf bin Tasyfin, penguasa Dinasti al-Murabithun, Afrika Utara. Selain itu, pertempuran ini juga memunculkan komunikasi dan musyawarah antara para penguasa dinasti kecil dan penguasa Afrika Utara. Pertempuran yang dimenangkan pasukan Muslim ini juga tidak hanya sekedar kemenangan pasukan

Muslim, tetapi juga bentuk persatuan dari para penguasa dinasti kecil Andalusia dalam menghambat pergerakan Alfonso VI untuk mengambil wilayah kekuasaan dinasti-dinasti kecil.

B. Saran

Adapun saran berkaitan dengan tulisan ini sebagai berikut:

1. Penulis yakin pembahasan tentang pertempuran Zallaqah 479 H/1086 M dan keberlangsungan kekuasaan Islam di Andalusia ini masih banyak yang tidak termuat, dan jauh dari kata sempurna. Hendaknya pembaca lebih bijak dan tidak lelah, serta bosan untuk terus mencari agar lebih luas pengetahuan tentang pertempuran Zallaqah ini.
2. Hendaknya mengkaji tentang pertempuran Zallaqah tidak hanya sampai di sini, yang membahas dari satu aspek, yaitu politik. Diharapkan kelak dapat berlanjut dilihat dari aspek lainnya, seperti sosial, agama, dan ekonomi serta lain sebagainya.
3. Hendaknya kelak dalam mengkaji pertempuran Zallaqah, dilakukan pencarian sumber-sumber primer, yang mana dalam penulisan ini masih sangat minim. Terutama sumber-sumber primer yang berbahasa Spanyol dan Arab.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- ‘Abdullah Muhammad Al-Mishri. Jamil. 2007. *Zallaqah: Pertempuran Sengit di Andalusia antara Islam dan Nasrani*. Terj. Fathul Mujib bin Bahrudin. Yogyakarta: Al-Fath Media.
- Abdurrahman, Dudung. 2011. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak.
- Almond, Ian. 2009. *Muslim-Christian Military Alliances in Eleventh Century Spain*. Qatar: Georgetown University School of Foreign Service.
- Badar, Tamir. 2013. *Para Penakluk Muslim yang tak Terlupakan*. Terj. Muchlisin Nawawi dan M. Taufik. Jakarta: Pustaka al-Kautsar.
- Barford, Paul M. 2001. *The Early Slavs: Culture and Society in Early Medieval Eastren Europe*. New York: Cornell Universitty Press.
- Bosworth, C. E. 1980. *Dinasti-Dinasti Islam*. Terj. Ilyas Hasan. Edinburgh: Edinburgh University Press.
- Carr, Matthew. T. t. *Blood and Faith: The Purging of Muslim Spain*. New York: The New Press.
- Chapman, Charles E. 1918. *A History of Spain*. New York: The Macmillan Company.
- Chejne, Anwar G. 1983. *Islam and The West The Moriscos: A Cultural and Social History*. Albany: University New York Press.
- Departemen Agama RI. 2011. *Alquran dan Terjemahannya*. Bandung: Penerbit Diponegoro.
- Doubleday, Simon R. 2015. *The Wise King: a Christian Prince, Muslim Spain, and The Birth of Renaissance*. New York: Basic Books.
- Dozy, Reinhart. 1913. *Spanish Islam: A History of Muslim in Spain*. London: Chatto Windus.
- Esposito, John L. Ed. 1999. *The Oxford History of Islam*. Oxford: Oxford University Press.

- Fergosi, Paul. 1998. *Jihad in The West: Muslim Conquest from The 7th to The 21st Centuries*. New York: Prometheus Books.
- Fernandez-Morera, Diez. T. t. *The Myth of The Andalusian Paradise: Muslim, Christians, and Jews under Islamic Rule in Medieval Spain*. Wilmington: Isi Books.
- Freeman-Grenville dan Stuart C. Munro-Hay, G. S. P. 2006. *Islam: An Illustrated History*. New York: Continuum.
- Hasan, Masudul. 1995. *History of Islam (Classical Period 571-1258 C. E.)*. Delhi: Adam Publisher and distributors.
- El Hareir dan El Hadji Ravane M'Baye, Idris. Ed. 2011. *The Different Aspects of Islamic Culture: The Spread of Islam throughout The World*. Paris: UNESCO Publishing.
- Hitti, Philip K. 2006. *History of The Arabs*. Terj. R. Cecep Lukman Yasin dan Dedi Slamet Riyadi. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Imamuddin, S. M. 1969. *A Political History of Muslim Spain*. Dacca: Najmah Sons.
- _____. 1981. *Muslim Spain 711-1492 A. D.: A Sociological Study Medieval Iberian Peninsula, Texts and Studies*. Leiden: E. J. Brill.
- Karim, M. Abdul. 2015. *Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam*. Yogyakarta: Bagaskara.
- Khadra Jayyusi, Salma. Ed. 1992. *The Legacy of Muslim Spain*. Leiden: E. J. Brill.
- Levering Lewis, David. 2012. *The Greatness of Al-Andalus: Ketika Islam Mewarnai Peradaban Barat*, terj. Yuliani Liputo. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- MacKAY, Angus. 1977. *Spain in The Middle Ages From Frontier to Empire, 1000-1500*. London: Macmillan.
- Al-Makkari, Ahmed ibn Muhammed. 1964. *The History of The Mohammedan Dynasties in Spain*. London: Oriental Translation Fund of Great Britain and Ireland.
- De Mariana, John. 1699. *The General History of Spain*. London: Grays-Inn-Gate-Francis Saumbers-Thomas Bennet.

- Martinez Diez, Gonzalo. 2003. *Alfonso VI Senor del Cid, Conquistador de Toledo*. Diseno de Cubierta: Liete.
- Meri, Josef W. Ed. 2006. *Medieval Islamic Civilization: An Encyclopedia*. New York-London: Routledge.
- Maryam, Siti. dkk. Ed. 2012. *Sejarah Peradaban Islam: dari Masa Klasik hingga Modern*. Yogyakarta: LESFI.
- Messier, Ronald A. 2010. *The Almoravids and The Meanings of Jihad*. California: Praeger.
- O'shea, Stephen. 2006. *Sea of Faith: Islam and Christianity in The Medieval Mediterranean World*. New York: Walker and Company.
- Phillips. Jr. and Carla Rahn Philips, William D. 2016. *A Concise History of Spain*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Pruitt, Dean G. dan Jeffrey Z. Rubin. 2009. *Teori Konflik Sosial*. Terj. Helly P. Soetjipto dan Sri Mulyantini Soetjipto. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Reilly, Bernard F. 1998. *The Kingdom of Leon-Castilla under King Alfonso VII 1126-1157*. Pennsylvania: University Pennsylvania Press.
- _____. 1988. *The Kingdom of Leon-Castilla under King Alfonso VI 1069-1109*. Princeton: Princeton University Press.
- Salisbury, Joyce E. 2017. *The History of Spain: Land on A Crossroad*. Virginia: The Great Courses.
- Setiadi dan Usman Kolip, Elly M. 2011. *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial, Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya*. Jakarta: Kencana.
- As-Sirjani, Raghieb. 2015. *Bangkit dan Runtuhnya Andalusia*. Terj. Muhammad Ihsan dan Abdul Rasyad Shiddiq. Jakarta: Pustaka al-Kautsar.
- Suwaidan, Tariq. 2015. *Dari Puncak Andalusia: Kisah Islam Pertama Kali Menginjakkan Kaki di Spanyol, Membangun Peradaban, hingga Menjadi Warisan Sejarah Dunia*. Terj. Zainal Arifin. Jakarta: Zaman.
- Thomson dan Muhammad 'Ata 'Ur Rahim, Ahmad. 2004. *Islam Andalusia: Sejarah Kebangkitan dan Keruntuhan*. Terj. Kampung Kreasi. Jakarta: Gaya Media.

- Tim Penyusun. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Tim Riset dan Studi Islam Mesir. 2013. *Ensiklopedia Sejarah Islam*. Terj. M. Taufik dan Ali Nurdin. Jakarta: Pustaka al-Kautsar.
- Tohir, Muhammad. 1981. *Sejarah Islam dari Andalusia sampai Indus*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Tyerman, Christopher. 2007. *God's War: A New History of The Crusades*. London: Penguin.
- Watt, Montgomery dan Pierre Chacia. 1992. *A History of Islamic Spain*. Edinburgh: Edinburgh University Press.
- _____. 1990. *Kejayaan Islam: Kajian Kritis dari Tokoh Orientalis*. Terj. Hartono Hadikusumo. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Wirawan, I. B. 2015. *Teori-teori social dalam Tiga Paradigma (Fakta Sosial, Definisi Sosial, dan Perilaku Sosial)*. Jakarta: Kencana.
- Yatim, Badri. 2010. *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Skripsi dan Artikel:

- Aminah. 2012. "Dinasti al-Murabithun di Afrika Utara (Kajian Historis tentang Perannya Terhadap Perkembangan Kebudayaan Islam)". *Skripsi*. Fakultas Adab dan Ilmu Budaya. UIN Alauddin Makassar.
- Arini, Nikma. 2010. "Andalusia pada Masa Kekuasaan Dinasti al-Murabitun (1090-1147)". *Skripsi*. Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam. Fakultas Adab dan Humaniora. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta. Tidak diterbitkan.
- Faqih, Ahmad. 2018. "Kepemimpinan Yusuf bin Tasyfin dalam Mempertahankan Andalusia dari Serangan Orang-Orang Kristen Tahun 1085-1107 M". *Skripsi*. Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam. Fakultas Adab dan Humaniora. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta. Tidak diterbitkan.
- Sokah, Umar Asasuddin. "Dinasti al-Murabithun dan al-Muwahhidun di Andalusia (Suatu studi Perbandingan)". Dalam *Journal al-Jamiah*. Nomor 40. Tahun 1990.

Internet:

www.britannica.com/biography/Alfonso-VI, diakses Kamis, 18 April 2019.

<https://alchetron.com/Yusuf-ibn-Tashfin>, diakses Kamis, 18 April 2019.

www.artnet.com/arists/roman, diakses Kamis, 18 April 2019.



LAMPIRAN

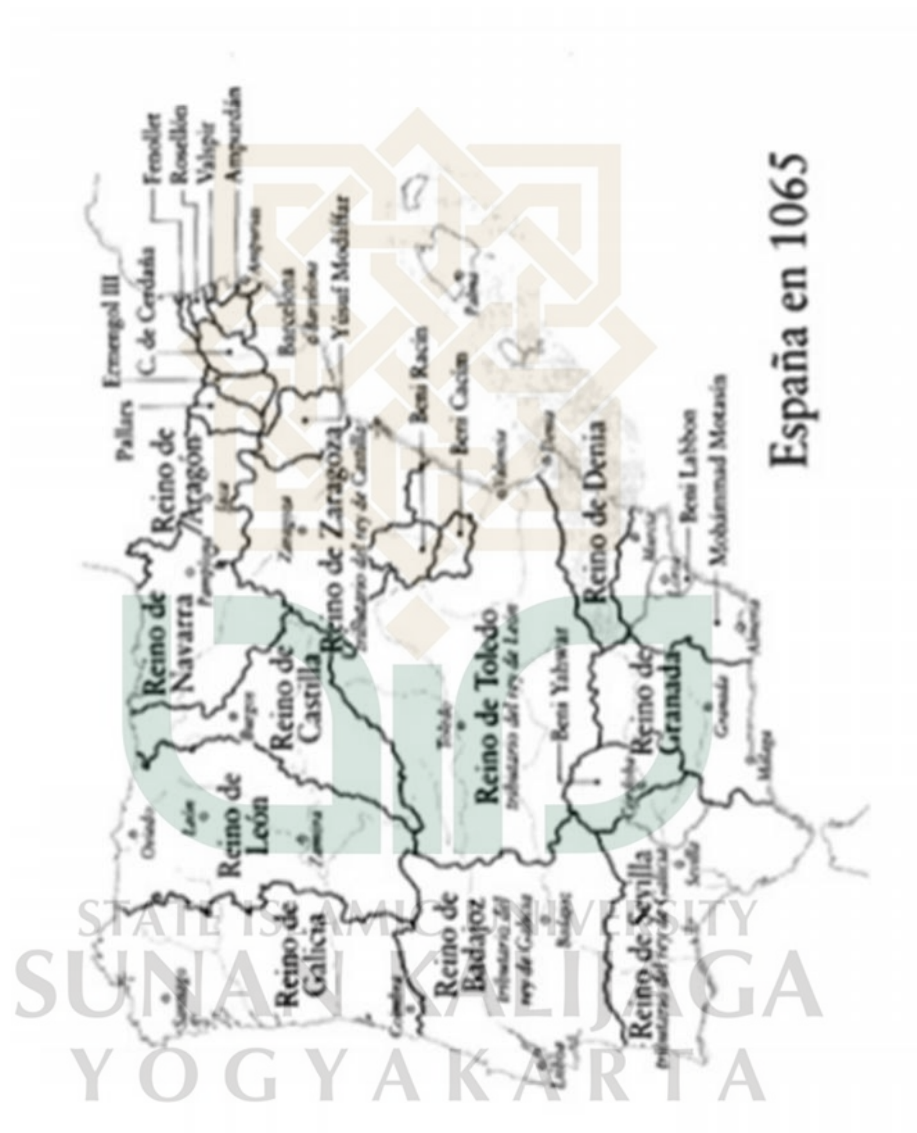
Lampiran 1



Gambar 1. Peta Andalusia tahun 711 M-1144 M.¹⁶⁰

¹⁶⁰Reinhart Dozy, *Spanish Islam: A History of The Moslems in Spain* (London: Chatto and Windus, 1913), hlm. 748.

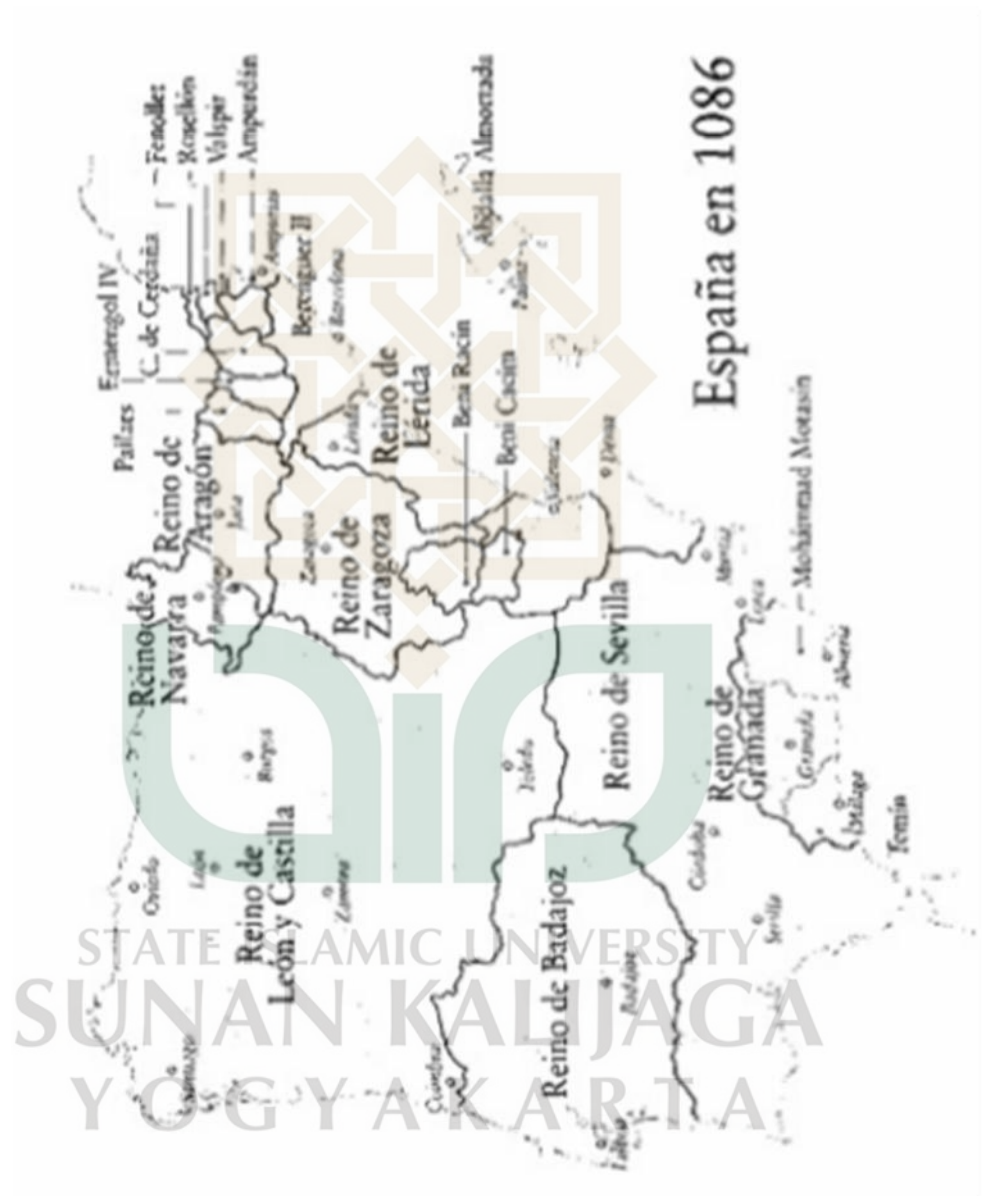
Lampiran 2



Gambar 2. Peta Andalusia tahun 1065 M.¹⁶¹

¹⁶¹Gonzalo Martinez Diez, *Alfonso VI Senor del Cid, Conquistador de Toledo* (Diseno de Cubierta: Liete, 2003), hlm. 18.

Lampiran 3



Gambar 3. Peta Andalsuia tahun 1086 M.¹⁶²

¹⁶²Gonzalo Martinez Diez, *Alfonso VI Senor del Cid, Conquistador de Toledo* (Diseno de Cubierta: Liete, 2003), hlm. 60.

Lampiran 4

Gambar 4. Pertempuran Zallaqah.¹⁶³Gambar 5. Yusuf bin Taysfin.¹⁶⁴

¹⁶³Lukisan Roman Lazarev dengan judul “*La Bataille de Zalaca, 1086*” , media minyak di atas kain kanvas, ukuran 116 x 81 cm. (45.7 x 31. 9 in.), dalam www.artnet.com/arists/roman, diakses Kamis, 18 April 2019.

¹⁶⁴<https://alchetron.com/Yusuf-ibn-Tashfin>, diakses Kamis, 18 April 2019.

Lampiran 5

Gambar 5. Alfonso VI.¹⁶⁵Gambar 7. Al-Mu'tamid bin 'Abbad.¹⁶⁶

¹⁶⁵Emilio Saez, “Alfonso VI King of Leon and Castille”, dalam www.britannica.com/biography/Alfonso-VI, diakses Kamis, 18 April 2019.

¹⁶⁶Ronald A. Messier, *The Almoravids and The Meanings of Jihad* (California: Praeger, 2010), hlm. 75.

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Elza Ramona
Tempat/tgl. Lahir : Teluk Kualo/11 Januari 1997
Nama Ayah : Zariwal Imran
Nama Ibu : Bandiyah
Asal Sekolah : MAN 1 Pulau Temiang
Alamat Kos : Gang Genjah No. 16 A Wisma Anisa, RT 01/RW04,
Desa Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten
Sleman, Provinsi D. I. Yogyakarta
Alamat Rumah : Desa Teluk Kualo, Kecamatan Tebo Ulu, Kabupaten
Tebo, Provinsi Jambi
Email : elzaramonazi@gmail.com
No. HP : 082281235153

B. Pendidikan Formal

1. TK Pertiwi tahun lulus: 2003
2. MIN Teluk Kualo tahun lulus: 2009
3. MTsN Pulau Temiang tahun lulus: 2012
4. MAN 1 Pulau Temiang tahun lulus: 2015

C. Pengalaman Organisasi

1. Gerakan Generasi Tebo (GerGeT) : 2015-sekarang
2. Sahabat Masjid : 2016-2017
3. KMNU UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2017-2018
4. HIMAJI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2017-2018